

Salah satunya yaitu adat masyarakat Desa Sidoraharjo Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik, yang memiliki corak unik ritual sebelum perkawinan berlangsung, yaitu pihak laki-laki memberikan barang *seserahan* berupa perhiasaan, perabotan rumah tangga, tempat tidur, busana dan masih banyak lagi bentuknya. Hal ini mereka yakini sebagai simbol tanggung jawab calon suami terhadap wanita yang akan dinikahinya.⁵

hoyib, *Wawancara*, Desa Sidoraharjo, 03 Juni 2015.

Beberapa daerah terjadi perbedaan dalam pelaksanaan perkawinan, khususnya pada syarat perkawinan, bergantung pada kebiasaan di masing-masing daerah. Seperti halnya di Desa Sidoraharjo Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik, yang memiliki syarat unik sebelum perkawinan berlangsung yaitu pemberian barang *seserahan* kepada keluarga perempuan yang akan dinikahi. Hal tersebut merupakan awal dari bentuk kesungguhan untuk membina rumah tangga yang diselimuti kebahagiaan hingga akhir hayat. Akan tetapi amat disayangkan, sekalipun suami istri telah melakukan banyak hal demi menjadi pasangan dan membina rumah tangga yang bahagia, tidak semua pasangan suami istri dapat menciptakan hal tersebut, entah karena faktor ekonomi yang tidak mencukupi, perbedaan pendapat, perselisihan yang tak kunjung usai sehingga jalan terakhir demi menyudahi permasalahannya yaitu dengan bercerai.

Masyarakat Desa Sidoraharjo Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik memiliki adat yang kontroversional, apabila terjadi sebuah perceraian maka suami menarik kembali barang *seseherahan* yang pernah diberikan pada

[illegible]

Ketiga, suami tidak akan melakukan penarikan barang *seseherahan* pada istrinya lantaran mereka telah dikaruniai keturunan dan usia perkawinan mereka relatif cukup lama sebelum mereka benar-benar bercerai, hal ini terjadi pada pasangan Asmita dan Robi, yang telah dikaruniai 3 (tiga) orang anak perempuan dan usia perkawinanya sudah mencapai 15 (lima belas) tahun.

Hal ini sudah menjadi sebuah adat bagi masyarakat setempat, sehingga amat menarik untuk diteliti dan ditelaah menggunakan hukum Islam khususnya menggunakan dalil-dalil *shar'iyah* yaitu *'urf*. Terkait mengenai praktik penarikan barang *seseheran* karena perceraian yang terjadi di daerah tersebut.

'*Urf* ialah sesuatu yang telah sering dikenal oleh manusia dan telah menjadi tradisinya baik berupa ucapan ataupun perbuatannya dan atau hal

Dengan menggunakan dalil *shar'iyah* berupa ‘urf’ ini, maka akan diteliti lebih lanjut keabsahan praktik penarikan barang *seseheran* yang terjadi di Desa Sidoraharjo Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik. Oleh sebab itu peneliti mengangkat penelitian skripsi ini dengan judul “ Tinjauan Hukum Islam terhadap Praktik Penarikan Barang *Seseheran* oleh Suami karena Perceraian di Desa Sidoraharjo Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik”.

Dari pemaparan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang dapat diteliti sebagai berikut:

1. Macam-macam pemberian suami kepada istri dalam pernikahan perspektif hukum Islam.

¹³ Ahmad Fahmi Abu Sunnah, *al 'Urf wa al 'Adah fi Ra'yi al-Fuqahā'* (Mesir: Dār al Fikri al Arabi), 8.

Dari uraian latar belakang yang telah dijelaskan di atas, agar skripsi ini lebih terarah maka peneliti merumuskan beberapa pokok permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- [illegible]

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan deskripsi ringkas tentang kajian atau penelitian yang sudah pernah dilakukan seputar masalah yang pernah diteliti sehingga terlihat jelas bahwa kajian yang akan dilakukan ini bukan merupakan pengulangan atau duplikasi dari kajian yang telah ada.¹⁴ Pada intinya kajian pustaka ini bertujuan untuk mendapatkan tentang gambaran hubungan topik yang diteliti dengan penelitian sejenisnya yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, untuk mengetahui validitas penelitian lapangan ini, maka dalam kajian pustaka akan uraikan beberapa skripsi yang membahas tentang tema serupa.

Adapun penelitian sebelumnya mengenai tema yang serupa adalah sebagai berikut:

1. *Analisis Hukum Islam terhadap Putusan Perceraian dengan Syarat Pihak Perempuan Harus Mengembalikan Seseheraan Adat (Putusan No 012/Pdt. G/2012/PA.Rtg.* Judul ini merupakan penelitian skripsi yang membahas mengenai keharusan seorang istri untuk mengembalikan *seseheraan* adat yang pernah diberikan oleh suami ketika sebelum akad nikah, karena istri menggugat cerai suami lantaran suami sering bersikap kasar hingga ringan tangan dan perselisihan tiada ujung dengan alasan inilah istri menggugat cerai suami. Lantaran suami tidak mau bercerai, maka suami menggugat istri untuk mengembalikan barang *seseheraan* adatnya, karena istri tidak mungkin mengembalikan seluruh *seseheraan* adat yang pernah

¹⁴ Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Ampel, *Petunjuk Teknis Penulisan Skripsi*, (Surabaya: Fakultas Syari'ah, 2014), 8.

2. *Pemberian Barang Gawan Sebagai Syarat Perkawinan dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Analisis Pandangan Masyarakat di Desa Brengkok Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan)*. Penelitian ini merupakan penelitian skripsi yang membahas mengenai adat daerah tersebut berupa pemberian wajib calon suami kepada keluarga calon istri sebelum sah menikahinya. Masyarakat tersebut meyakini bahwa perkawinan dikatakan sah jika calon suami membawa barang gawan pada keluarga calon istri.

[illegible]

3. *Analisis Hukum Islam Terhadap Pengadilan Agama Sidoarjo Tentang Pengembalian Mahar Pemberian Suami terhadap Istri.* Judul ini merupakan penelitian skripsi yang membahas mengenai pengembalian mahar oleh istri atas permintaan suami lantaran istri menggugat cerai suami. Adapun alasan istri menggugat suaminya lantaran dalam pernikahan tidak pernah adanya rasa cinta istri pada suami dikarenakan pernikahan yang terjadi akibat pemaksaan kehendak orang tua pihak istri atau dijodohkan. Sehingga setelah akad nikah suami istri tersebut langsung pisah rumah hingga sembilan bulan lamanya. Hal ini dikabulkan

[illegible]

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian skripsi ini adalah:

- ## F. Kegunaan Hasil Penelitian

- ## G. Definisi Operasional

Dalam pembahasan yang akan dilakukan oleh peneliti, patut kiranya memaparkan langkah-langkah yang akan dilakukan guna memperoleh hasil yang sesuai, yakni:

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dan data yang dikumpulkan menggunakan metode *interview*, yaitu wawancara sebagai metode penggalan data dengan masyarakat Desa Sidoraharjo Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik.

Berdasarkan asal sumbernya data dibedakan menjadi dua yaitu:

Sumber data primer yakni sumber data yang langsung diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.²⁵ Adapun sumber primer dari penelitian ini adalah pasangan Bapak Toni dan Ibu Siti Nur Kholilah, Bapak Muhammad, Ibu Siti Ma'rufah dan Bapak Robi dan Ibu Asmita yang melakukan praktik penarikan barang *seseherahan*. Kemudian Kepala Desa Sidoraharjo, Bapak

²⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 1998), 84.

a. Wawancara

Teknik ini sangat efektif digunakan dalam penelitian, karena dengan wawancara, kita akan mengetahui secara mendalam mengenai permasalahan yang terjadi. Teknik wawancara akan lebih *reliable* bila pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan telah dibuat sebelumnya.²⁷ Peneliti akan mengambil narasumber dari pihak-pihak yang terkait, yaitu suami atau istri yang pernah bercerai dan suami menarik kembali barang *seserahan*, Kepala Desa dan tokoh agama di Desa Sidoraharjo Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik.

b. Dokumenten

Pengumpulan data yang berikutnya yakni bersumber dari dokumen. Sejumlah data yang diperlukan sangat memungkinkan sudah tersedia dalam bentuk dokumentasi, baik itu dalam bentuk surat, catatan harian, dan lain-lain. Secara detail, bahan dokumenter terbagi dalam beberapa macam, yakni autobiografi, surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data di *server* dan *flashdisk*, dan data yang tersimpan di website.²⁸ Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan dokumen berbentuk dokumen pemerintah dan catatan-catatan penting yang ada di kantor kelurahan.

2. Teknik Pengelolaan Data

Adapun teknik yang digunakan untuk mengelola data adalah:

²⁷ Ibid, 203.

²⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 141.

Data yang telah diperoleh oleh peneliti tidak akan ada gunanya jika tidak dianalisa. Analisa data merupakan bagian penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data tersebut dapat menjadi berarti, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman untuk memecahkan suatu penelitian. Data yang telah terkumpul selanjutnya akan dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yang akan memudahkan peneliti untuk menganalisa, sehingga akan

[illegible]

menjadikan data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah dalam penelitian.³⁰

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini selanjutnya akan dianalisa dengan menggunakan teknik deskriptif, yaitu menjabarkan data yang diperoleh dengan kata-kata yang mudah dipahami. Tujuan dari penelitian deskriptif ini yakni untuk membuat pencandraan (deskripsi) secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.³¹ Kemudian kata-kata tersebut dirangkai dengan menggunakan teori deduktif. Teori deduktif umumnya diakhiri dengan bahasan-bahasan tentang teori tersebut mendukung atau berhubungan dengan persoalan yang dijadikan pembahasan dalam penelitian ini.³² Pada penelitian ini, penulis akan menganalisa dan meninjau praktik penarikan barang *seseheran* yang terjadi di Desa Sidoraharjo Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik, menggunakan hukum Islam lebih khususnya dengan dalil *shar'iyah* yaitu *'urf*.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan penelitian ini, untuk mengarah tercapainya tujuan pembahasan, maka peneliti membuat sistematika pembahasan skripsi yang terdiri dari lima bab. Masing-masing bab memiliki pembahasan sebagai berikut.

³⁰ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 405.

³¹ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), 18.

³² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Edisi Kedua*, (Jakarta: Kencana, 2007), 27.

Bab pertama pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, mengemukakan mengenai macam-macam pemberian suami pada istri dalam perkawinan menurut hukum Islam, perpindahan hak milik dan pembahasan mengenai dalil *shar'iyah* yaitu '*urf*'.

Bab ketiga, mengemukakan tentang hasil penelitian yaitu gambaran umum Desa Sidoraharjo Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik, yang meliputi kondisi daerah tersebut. Gambaran tentang kejadian penarikan barang *seseherahan* oleh suami karena perceraian. Serta hasil laporan mengenai penarikan barang *seseherahan* oleh suami karena perceraian yang terjadi di Desa Sidoraharjo Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik.

Bab keempat, menjabarkan tinjauan hukum Islam terhadap praktik penarikan barang *seseherahan* oleh suami karena perceraian yang terjadi di Desa Sidoraharjo Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik.

Bab kelima, merupakan bagian terakhir dari penyusunan skripsi yang berisi kesimpulan dan saran yang memberikan jawaban secara ringkas dari masalah-masalah yang dipertanyakan dalam penelitian.

